

## **PENERAPAN MEDIA ANIMASI VIDEO DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SISTEM PENGAPIAN KELAS XI DI SMK ASH SIDIQQIYAH BALINGASAL**

Oleh : Bagas Sugianto, Bambang Sudarsono Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : abagas.yerra@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penerapan Median Animasi Video Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sistem Pengapian kelas XI di SMK Ash Sidiqqiyah Balingasal. Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar menggunakan media anamasi video pada pembelajaran sistem pengapian siswa kelas XI di SMK Ash Sidiqqiyah Balingasal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sistem pengapian dengan media animasi video. Penelitian ini dilakukan dalam sisklus yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), serta refleksi (reflecting) dengan mengacu pada desain penelitian model Kemmis & Mc.Taggart.

Hasil penelitain dan pembahasan menunjukkan bahwa melalui penerapan media animasi video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terlihat meningkat dari presentase skor aktivitas belajar siswa pada tiap siklusnya. Presentase skor aktivitas belajar siswa dari pra siklus sebesar 65% mengalami kenaikan pada siklus I sebesar 77% dan dari siklus I ke siklus II semengalami kenaikan pada siklus II sebesar 83% sehingga dari skor total keseluruhan telah mencapai indicator keberhasilan yaitu 75%. Sedangkan hasil belajar diperoleh bahwa nilai *pre test* yang dilaksanakan sebelum penerapan media pembelajaran berbasis animasi video yaitu memperoleh rata-rata 64 dan presentase siswa yang mencapai KKM sebesar 22% jumlah siswa yang mencapai KKM 6 siswa dari 27 jumlah siswa. Pada hasil belajar siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 68. Presentase juga mengalami kenaikan menjadi 37% jumlah siswa yang mencapai KKM 10 siswa dari 27 jumlah siswa. Pada hasil belajar siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 76. kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 89% jumlah siswa yang mencapai KKM 24 siswa dari 27 jumlah siswa.

**Kata Kunci** : *PTK, Animasi Video, Aktivitas dan Hasil Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi peserta didik untuk mencapai kedewasaan hidup. Sebab setiap orang memiliki potensi yang dibawa sejak lahir, dan semua potensi tersebut dapat berkembang dengan optimal

melalui pendidikan. Pendidikan juga merupakan proses pemindahan nilai budaya dengan harapan membantu menjamin kesejahteraan peserta didik dalam kehidupannya.

Berdasarkan observasi di SMK Ash Shiddiqiah Balingasal hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan masih rendah, terlihat pada ujian tengah semester (UTS) semester ganjil tahun 2019/2020 yaitu pada kelas XI TKR 2 terdapat 20 (64.52%) siswa dari 27 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan harus melakukan remedial Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Menurut Arsyad (2017:4) "Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting di dalam kegiatan mengajar karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan guru dapat dibantu dengan menggunakan media, kerumitan materi pelajaran yang akan disampaikan guru kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dengan memanfaatkan media akan memberikan gambaran pada siswa dengan jelas dan menyerupai dengan aslinya. salah satunya yaitu dengan penerapan media video animasi.

#### **METODE PENELITIAN**

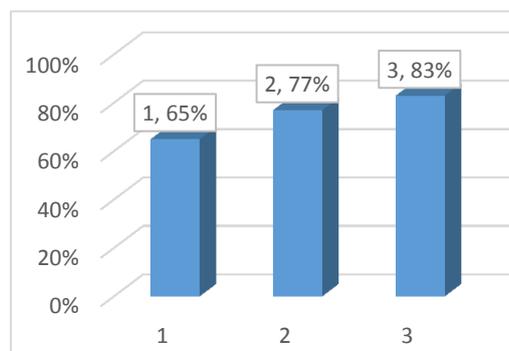
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (classroom action research). Menurut Kurt Lewin yang dikutip dalam (Suharsimi Arikunto, 2013:130) penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari atas empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang di dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru di SMK Ash Sidiqqiyah Balingasal . Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ash Sidiqqiyah Balingasal yang beralamat di Jl.

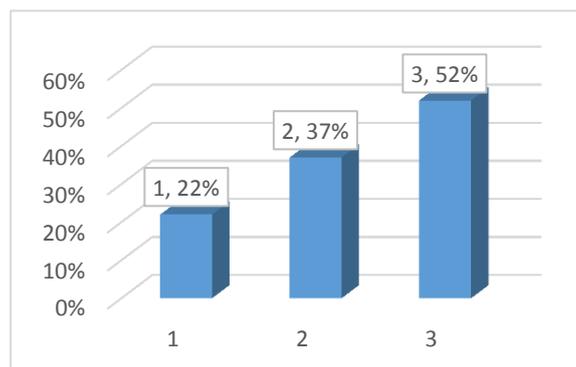
Wadaslintang Km 7 Balingasal, Padureso, Kebumen 54394, dengan sasaran objek penelitian mengambil kelas XI TKR.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik : wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi keaktifan siswa.dan Teknik analisis data untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa menggunakan metode animasi video. Hasil penelitian ini meliputi : nilai hasil belajar, persentase ketuntasan, dan nilai rerata.

### HASIL DAN PEMBAHASAN



Pada gambar di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar pada kompetensi sistem pengapian konvensional dari sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis animasi video ke siklus I dan ke siklus II. Hal ini terlihat dari presentase skor aktivitas belajar siswa pada tiap siklusnya. Presentase skor aktivitas belajar siswa dari pra siklus sebesar 65% mengalami kenaikan pada siklus I sebesar 77% sehingga dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 12% sedangkan skor aktivitas belajar siswa dari siklus I sebesar 77% mengalami kenaikan pada siklus II sebesar 83% sehingga dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 6% serta skor total keseluruhan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.



Dari gambar di atas diperoleh bahwa nilai *pre test* yang dilaksanakan sebelum penerapan media pembelajaran berbasis animasi video yaitu memperoleh rata-rata 64 dan presentase siswa yang mencapai KKM sebesar 22% karena siswa yang telah mencapai KKM baru 6 siswa dari 27 siswa. Kemudian pada hasil belajar siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 68. Hal ini terjadi peningkatan sebesar 4 poin. Kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 37% sehingga terjadi peningkatan sebesar 15%. Siswa yang mencapai sama atau di atas KKM sebanyak 10 siswa dari jumlah 27 siswa. Kemudian pada hasil belajar siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 76 hal ini terjadi peningkatan sebesar 8 poin. kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 89% sehingga terjadi peningkatan sebesar 52%. Jumlah siswa yang mencapai KKM 24 siswa dari jumlah 27 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis animasi video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem pengapian konvensional.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Dengan penerapan media pembelajaran berbasis animasi video dapat meningkatkan aktivitas. Presentase skor aktivitas belajar siswa dari pra siklus sebesar 65% mengalami kenaikan pada siklus I sebesar 77% sehingga dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 12% sedangkan skor aktivitas

belajar siswa dari siklus I sebesar 77% mengalami kenaikan pada siklus II sebesar 83% sehingga dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 6%.

Dengan penerapan media pembelajaran berbasis animasi video aktivitas dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi sistem pengisian konvensional siswa kelas XI Semester ganjil Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ash Shidiqqiyah Balingasal yang terlihat dari nilai awal sebelum penerapan media pembelajaran berbasis animasi video nilai rata – rata kelas sebesar 64 dan presentase siswa yang mencapai KKM sebesar 22%, Siklus I nilai rata – rata kelas mencapai 68 Hal ini terjadi peningkatan sebesar 4 poin dari pra siklus ke siklus I. Kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 37% sehingga terjadi peningkatan sebesar 15%. Kemudian siklus II nilai rata – rata kelas siswa mencapai 76 hal ini terjadi peningkatan sebesar 8 poin dari siklus I ke siklus II. kemudian presentase juga mengalami kenaikan menjadi 89% sehingga terjadi peningkatan sebesar 52%

Saran bagi guru berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan antara lain : Guru sebaiknya dalam menjelaskan materi yang rumit dan cara kerja sebaiknya menggunakan media pembelajaran animasi video yang mampu memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan aslinya serta mampu menyajikan pesan audio visual kepada anak didik dengan berbagai animasi – animasi yang dapat membuat proses pembelajaran lebih mudah untuk diserap sehingga siswa merasa senang dan aktif dalam kegiatan belajar.

Guru diharapkan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis animasi video untuk kepentingan proses kegiatan mengajar. Dengan melakukan pengembangan media tersebut, proses pembelajaran akan lebih menarik, siswa merasa senang dan termotivasi dalam belajar sehingga siswa akan lebih mudah dalam mencapai kompetensi – kompetensi yang dipelajari.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azhar,A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nunuk suryani, dan Leo Agung (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak (Anggota IKAPI)

Suharsimi Arikunto. 2013. *Perosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta :Rineka Cipta